

# **PENGARUH PAJAK DAERAH KOTA KEDIRI TERHADAP ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) KOTA KEDIRI TAHUN 2011 – 2015**

Oleh

**Dhita Sandika Nur Mahmudi, Wibowo Andoko, Dwi Budiadi  
Program Studi Akuntansi Politeknik Cahaya Surya Kediri**

## **ABSTRAK**

Pajak merupakan sektor yang sangat penting bagi sumber penerimaan negara, dalam pos anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) sumbangan pajak memiliki sumbangan yang besar dibandingkan dengan sumber penerimaan negara lainnya (non pajak). Pajak daerah terdiri dari berbagai jenis pajak yang terkait dengan berbagai sendi kehidupan masyarakat. Masing – masing jenis pajak dan retribusi daerah memiliki objek, subjek, tarif, dan berbagai ketentuan pengenaan tersendiri, yang mungkin berbeda dengan jenis pajak atau retribusi daerah lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah memngetahui bagaimana pengaruh antara pajak daerah dan anggaran pendapatan dan belanja daerah. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan data berupa laporan penerimaan pajak dan data anggaran pendapatan dan belanja daerah kota Kediri tahun 2011 – 2015. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pajak Daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Anggaran Pendapatan Daerah pada Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri tahun 2011 sampai dengan 2015. Tingkat hubungan sebesar 0,005 yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara Pajak daerah dengan Anggaran Pendapatan Daerah tergolong tinggi dengan arah positif, yang artinya semakin tinggi penerimaan Pajak Daerah, maka semakin tinggi pula nilai Anggaran Pendapatan Daerah dan begitu pula sebaliknya.

**Kata kunci : Penerimaan Pajak Daerah, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah**

### **ABSTRACT**

*Taxes are a very important sector for the source of state revenues, in the post budget and state expenditure (APBN) tax contributions have large contribution compared with other sources of state revenue (non-tax). Local taxes consist of various types of taxes related to various joints of people's lives. Each type of local tax and levy has the object, subject, tariff, and various individual imposition conditions, which may differ from other types of taxes and budget and regional expenditure. This study uses quantitative methods using data in the form of reports of tax revenues and budget data of revenues and expenditures of the city of Kediri in 2011 – 2015. The results of this study indicate that the regional tax has a significant influence on the regional revenue budget in revenue board, financial management and assets district of Kediri in 2011 up to 2015. Relationship level of 0,005 indicating that the level of relationship between local taxes with the regional revenue budget is high a positive direction, which means the higher the receipt of regional tax, the higher the value of regional revenue budget and so is other.*

**Keyword : Local Tax Revenue, Regional Revenue and Expenditure Budget**

## A. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pemerintah merupakan motor penggerak pemerintahan yang membutuhkan dana yang cukup banyak untuk membiayai pembangunan. Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakatnya, pemerintah berperan penting dalam pengefektifan sumber penerimaan negara. Terdapat beberapa sumber penerimaan negara yang cukup berpengaruh, salah satunya adalah pajak. Pajak merupakan sektor yang sangat penting bagi sumber penerimaan negara, dalam pos anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) sumbangan pajak memiliki sumbangan yang besar dibandingkan dengan sumber penerimaan negara lainnya (non pajak).

Setiap daerah dipacu untuk dapat berkreasi mencari sumber penerimaan daerah yang dapat mendukung pembiayaan pengeluaran daerah. Pemberlakuan pajak dan retribusi daerah sebagai sumber penerimaan daerah pada dasarnya tidak hanya menjadi urusan pemerintah daerah sebagai pihak yang menetapkan dan memungut pajak dan retribusi daerah, tetapi juga berkaitan dengan masyarakat pada umumnya.

Dewasa ini, pajak daerah terdiri dari berbagai jenis pajak yang terkait dengan sendi kehidupan masyarakat. Masing – masing jenis pajak dan retribusi daerah memiliki objek, subjek, tariff dan berbagai ketentuan pengenaan tersendiri, yang mungkin berbeda dengan jenis pajak atau retribusi daerah lainnya. Di sisi lain, semangat otonomi daerah yang diberlakukan di Indonesia memungkinkan setiap daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota mengatur daerahnya sendiri, termasuk dalam bidang pajak dan retribusi daerah. Konsekuensinya adalah mungkin satu jenis pajak atau retribusi dipungut pada suatu daerah, tetapi tidak dipungut di daerah lainnya. Selain itu, walaupun pajak dan retribusi dipungut di berbagai daerah, namun aturan yang diberlakukan tidak sama persis di setiap daerah.

Di setiap daerah di Indonesia, penerikan sumber daya ekonomi melalui pajak daerah dilakukan dengan aturan hukum yang jelas, yaitu dengan peraturan daerah dan keputusan kepala daerah sehingga dapat diterapkan sebagai salah satu sumber penerimaan daerah.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan anggaran yang dimiliki daerah dalam memenuhi kebutuhannya. Dalam konteks yang lebih sempit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan sumber

dana dari segala kegiatan yang dilaksanakan (diselenggarakan) pemerintah daerah untuk kepentingan masyarakat daerah atau pengembangan dan pembangunan daerah. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) terbagi atas anggaran pendapatan, anggaran belanja dan pembiayaan. Dalam hal ini penulis akan mengkonsentrasikan penelitian pada sektor anggaran pendapatan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan tugas akhir dengan judul **“PENGARUH PAJAK DAERAH TERHADAP ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KOTA KEDIRI TAHUN 2011 – 2015”**

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada maka penulis akan melakukan penelitian dengan rumusan masalah, bagaimanakah pengaruh pajak daerah terhadap anggaran pendapatan dan belanja daerah kota Kediri tahun 2011 – 2015 ?

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh pajak daerah terhadap anggaran pendapatan dan belanja daerah kota Kediri tahun 2011 – 2015 ?

## **B. Kajian Teori**

### **Landasan Teori**

Salah satu sumber penerimaan negara yang sangat berpengaruh adalah pajak. Pajak merupakan sektor yang sangat penting bagi sumber penerimaan negara. Dalam pos anggaran pendapatan dan belanja negara sumbangan pajak memiliki sumbangan yang lebih besar dibandingkan dengan sumber penerimaan lainnya (non pajak).

Pengertian Pajak menurut undang – undang No.28 Tahun 2007 Pasal 1 tentang ketentuan umum dan perpajakan adalah “suatu kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh setiap orang maupun badan yang sifatnya memaksa namun tetap berdasarkan pada undang – undang dan tidak mendapat imbalan secara langsung serta digunakan untuk kebutuhan negara juga kemakmuran rakyatnya”. Sedangkan pengertian pajak menurut Mardiasmo (2006 : 1) adalah “iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang – undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”.

Dari definisi – definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pajak adalah iuran wajib kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan perundang – undangan, dengan tidak mendapat imbalan atau prestasi kembali.

Anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) :

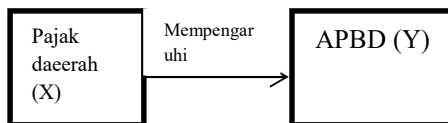
Menurut Undang – undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara, pengertian anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) adalah “suatu rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah”.

Semua penerimaan daerah dan pengeluaran daerah harus dicatat dan dikelola dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) tersebut dalam rangka pelaksanaan tugas – tugas desentralisasi. Sedangkan penerimaan dan pengeluaran yang berkaitan dengan pelaksanaan dekonsentrasi atau tugas pembantuan tidak dicatat dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Struktur anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) adalah :

- a. Anggaran pendapatan terdiri atas :
  - 1) Pendapatan asli daerah (PAD).
  - 2) Bagian dana perimbangan.
  - 3) Pendapatan lain – lain.
- b. Anggaran belanja.
- c. Pembiayaan.

### Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependen dalam hal ini adalah anggaran pendapatan dan belanja daerah sedangkan variabel independen adalah penerimaan pajak daerah. Berdasarkan landasan teori, tujuan penelitian dan hasil penelitian terdahulu maka sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, dapat disajikan kerangka pikir yang dituangkan dalam model penelitian. Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka penulis menggambarkan hubungan pengaruh yang signifikan antara variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut :



### Hipotesis

Hipotesis yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini berkaitan dengan adanya dugaan pengaruh antar variabel yaitu variabel X terhadap variabel Y, yaitu :

Ho : penerimaan pajak daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap anggaran pendapatan dan belanja daerah kota Kediri.

Ha : penerimaan pajak daerah berpengaruh secara signifikan terhadap anggaran pendapatan dan belanja daerah kota Kediri.

## C. Metodologi Penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Menurut Sunyoto (2011:29), analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan bantuan statistic untuk membantu dalam penelitian dalam perhitungan angka – angka untuk menganalisis data yang telah diperoleh.

Populasi yang digunakan adalah data pajak daerah dan anggaran pendapatan dan belanja daerah kota Kediri tahun 2011 – 2015 dari badan pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset kota Kediri yang berlokasi di Jalan Pahlawan Kusuma Bangsa No.97 Kecamatan Kota, Kota Kediri.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data, diantaranya adalah :

a. Analisis deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan.

b. Analisis statistic

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pajak daerah terhadap anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Kota Kediri metode analisis ini dibantu dengan menggunakan perhitungan aplikasi perhitungan statistic atau SPSS versi 1.6. selain menggunakan SPSS 1.6 dalam penelitian ini juga didukung dengan perhitungan manual dengan menggunakan rumus – rumus sebagai berikut :

1) Korelasi

Digunakan untuk mengetahui adanya hubungan atau keeratan pada variabel X terhadap variabel Y. dengan menggunakan rumus :

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Dimana :

r : korelasi antara variabel X dan Y

x : variabel X

y : variabel Y

n : jumlah sampel

2) Uji t

Analisis ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

r : kombinasi antara variabel X dan Y.

n : jumlah sampel.

### 3) Analisis Regresi

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi sederhana, pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y: variabel terikat

a :konstanta

b : koefisien regresi

X: variabel bebas

## D. PEMBAHASAN

Berdasarkan data – data yang telah diperoleh, jumlah penerimaan pajak daerah mengalami peningkatan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Hal ini juga berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah anggaran pendapatan dan belanja daerah Kota Kediri. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

### a. Analisis deskriptif

Dari hasil penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif ini diperoleh nilai minimum penerimaan pajak daerah sebesar Rp. 34.028.487.429,- dan nilai maksimumnya adalah sebesar Rp. 70.467.423.922,- dengan nilai rata – rata sebesar Rp. 53.511.959.149,- sedangkan nilai minimum dari anggaran pendapatan dan belanja daerah kota Kediri adalah sebesar Rp. 702.493.683.119,27,- dan nilai maksimumnya adalah sebesar Rp. 1.125.736.782.309,26,- dengan nilai rata – ratanya sebesar Rp. 966.530.783.233,6,-.

### b. Analisis korelasi

Dari analisis ini menghasilkan nilai koefisien korelasi antara pajak daerah dan anggaran pendapatan dan belanja daerah adalah sebesar 0,973 ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

### c. Uji t

Dari penelitian ini menghasilkan nilai  $t_{signifikan}$  sebesar 0,005. Hasil tersebut lebih kecil dari  $t_{hitung}$  maka disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### d. Regresi linier sederhana

Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 3.657 + 11.228X$ . artinya jika pajak daerah bertambah atau berkurang Rp.1,- maka akan menambah atau meningkatkan anggaran pendapatan dan belanja daerah sebesar Rp. 11.228.

## E. PENUTUP

### Kesimpulan

Pajak Daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Anggaran Pendapatan Daerah pada Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri tahun 2011 sampai dengan 2015. Tingkat hubungan sebesar 0,005 yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara Pajak daerah dengan Anggaran Pendapatan Daerah tergolong tinggi dengan arah positif, yang artinya semakin tinggi penerimaan Pajak Daerah, maka semakin tinggi pula nilai Anggaran Pendapatan Daerah dan begitu pula sebaliknya, apabila semakin rendah penerimaan Pajak Daerah maka akan semakin rendah pula nilai Anggaran Pendapatan Daerah. kontribusi Pajak Daerah sebesar 94% sedangkan sisanya sebesar 6% dipengaruhi oleh variabel – variabel lain seperti hasil pendapatan Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan, Pendapatan Transfer, dan Pendapatan Lain – lain yang Sah.

### Saran

Dalam usaha untuk meningkatkan penerimaan Pajak daerah hendaknya di tingkatkan kembali jumlah industri baik industri kecil, menengah hingga industri dengan skala besar di Kota Kediri. Selain itu pemerintah daerah hendaknya memperkuat promosi – promosi mengenai kekayaan yang dimiliki oleh Kota Kediri sehingga dapat mengundang banyak investor baik investor dari dalam maupun luar negeri. Karena apabila terjadi peningkatan penerimaan Pajak Daerah akan semakin meningkat pula jumlah Anggaran Pendapatan Daerah Kota Kediri.

Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Kediri juga diharapkan untuk bisa lebih giat dalam menggali potensi yang dimiliki oleh Kota Kediri agar pada masa yang akan datang potensi – potensi tersebut bias dijadikan sumber penerimaan daerah yang juga berguna bagi kesejahteraan masyarakat .



## DAFTAR PUSTAKA

- Anshari SN, Tunggul. 2008. *Pengantar Hukum Pajak Malang* : Bayumedia Publishing.
- Siahaan, mariohot P..2005. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Yani, Ahmad. 2008. *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta: PT RAJAGRAVINDO PERSADA
- Siahaan, Mariohot P. 2008. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada..
- Priwikasari, Putri Dewanti Renidia.2014. *Pengaruh Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap Belanja Modal Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2009 – 2013*.Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sarwono, Edy. 2012. *Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pendapatan Lainnya yang Sah, dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota Se Indonesia Tahun Anggaran 2010-2011*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.
- Alfarish, Salman. 2015. *Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 6 Tahun 2010 Tentang Pajak Daerah Kota Kediri.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo.2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama.Yogyakarta : BPFE – YOGYAKARTA.

Sunyoto, Danang. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi*. Yogyakarta : CAPS.